

**PROSES PENDAMPINGAN ANAK SOSIOPATIK
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MORAL DAN SOSIAL EMOSIONAL**

(Studi Kasus di Panti Sosial Marsudi Putra

Dharmapala Indralaya)

SKRIPSI

Oleh

Yeri Setiawan

06151281419038

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

PROSES PENDAMPINGAN ANAK SOSIOPATIK DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MORAL DAN SOSIAL
EMOSIONAL (Studi Kasus di Panti Sosial Putra Marsudi
Dharmapala Indralaya)

SKRIPSI

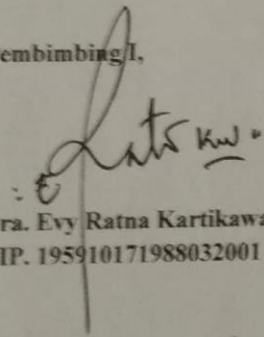
oleh

Yeri Setiawan

Nomor Induk Mahasiswa 06151281419038

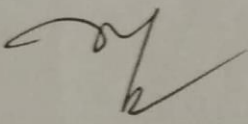
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Pembimbing I,

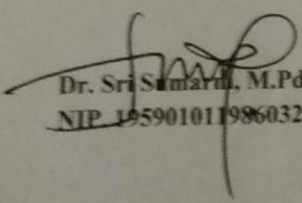

Dra. Evy Ratna Kartikawati M. Pd. Ph.D
NIP. 195910171988032001

Mengesahkan :

Pembimbing II,

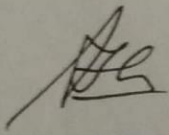

Drs. Imron A. Hakim, M.S
NIP. 195503281982031002

Ketua Jurusan,


Dr. Sri Samarini, M.Pd
NIP. 195901011986032001

Mengetahui:

Ketua Program Studi,


Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP.196006111987032001

PROSES PENDAMPINGAN ANAK SOSIOPATIK DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MORAL DAN SOSIAL
EMOSIONAL (Studi Kasus di Panti Sosial Marsudi Putra
Dharmapala Indralaya)

SKRIPSI

Yeri Setiawan

Nomor Induk Mahasiswa 06151281419038

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

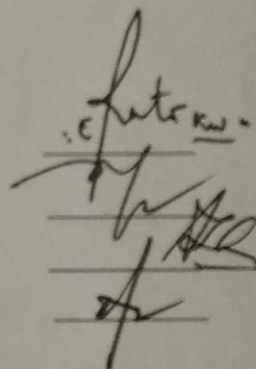
Telah diajukan dan lulus pada :

Hari : Senin

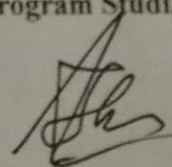
Tanggal : 02 Juli 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Evy Ratna kartika Wati, M. Pd. Ph.D
2. Sekretaris : Drs. Imron A Hakim, M.Si
3. Anggota : Dr. Azizah Husin, M.Pd
4. Anggota : Dr. Didi Tahyuddin, M. Pd



Indralaya, Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Azizah Husin, M. Pd
NIP.196006111987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeri Setiawan

NIM : 06151281419038

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Proses Pendampingan Anak Sosiopatik Dalam Mengembangkan Kemampuan Moral Dan Sosial Emosional (Studi Kasus Di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya)” benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Yeri Setiawan

06151281419038

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayangnnya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, yang berjudul “Proses Pendampingan Anak Sosiopatik dalam Mengembangkan Kemampuan Moral dan Sosial Emosional (Studi Kasus di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya)”

Tujuan dari penelitian ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Sriwijaya (UNSRI).

Didalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam – dalamnya kepada :

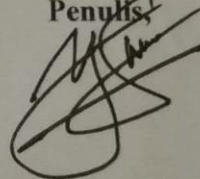
1. Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya (FKIP UNSRI) yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya (FKIP UNSRI) yang telah menyetujui permohonan penyusunan Skripsi
3. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya (FKIP UNSRI).
4. Ibu Dra. Evy Ratna kartika Wati, M. Pd. Ph.D, Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Imron A. Hakim, M.Si Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Hj. Yune Rosalaini, SE, M.Si Selaku Kepala Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis hingga skripsi ini selesai.

7. Pak Dar Mokodongan, S.KM (Darwin), Mbak Helen Herti Utami, S.Sos dan Mbak Melisa Karlyn Putri, S.Pd yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data selama berada di Panti Sosial.
8. Orang tua tercinta yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai.
9. Kakak dan adik tercinta juga anggota keluarga dan kerabat yang senantiasa memberikan doa dan dukungan semangat kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari tentunya Skripsi ini jauh dari kata sempurna disebabkan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun sangat penyusun butuhkan demi kesempurnaannya Skripsi ini. Demikian Skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi semua orang.

Indralaya, 15 Juli 2018

Penulis,



Yeri Setiawan

UCAPAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, Alahamdulillahirobbil' alamin sujud syukur kupersembahkan kepadamu Ya Allah yang Maha Agung nan Maha Tinggi, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu dan beriman dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Dengan kerendahan hati dan segenap perjuanganku, Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Ayahku M Yuslim dan Ibuiku Listiawati, kedua orang tuaku yang aku jadikan panutan dan seluruh pesan dan nasihatnya sangat ku hormati, aku sayang kalian.
- ❖ Adik-adikku, Firliansyah Yusrin Setiadi, M Fidel Triadi dan Yazid Setyawijaya, yang menjadi alasanku untuk selalu terus bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
- ❖ Kedua Adik tingkat-ku yang insyallah aku mencintai kalian karena Allah, (Alm) M. Taufik Hidayat dan (Alm) Qz, perjuangan kalian semasa kuliah sungguh luar biasa nan sangat berharga dan menjadi sebuah pelajaran bagi setiap orang yang mengenal kalian. Semoga kita dapat bertemu kembali di Surga Nya. "Aamiin"
- ❖ Sahabat-sahabat dan rekan seperjuanganku, yang nama-nama nya aku malu menyebutkan, cukup kalian aku dan Allah lah yang tau bahwa kita pernah bersama-sama berjuang disini.
- ❖ Kawan-kawan angkatan dan seluruh adik tingkat ku yang tergabung dalam sebuah ikatan Keluarga Mahasiswa HIMAPLUS, semoga ikatan ini selalu mengikat kita.
- ❖ Kawan-kawan dan adik-adik tingkat yang pernah kebersamaiku di sebuah wadah organisasi (PRAMUKA, BEM dan DPM). Kelak kita akan bertemu kembali.
- ❖ Almamaterku Universitas Sriwijaya

Motto :

"Ilmu lebih baik dari harta, karena ilmu yang akan menjaga kamu dan semakin berkembang bila di dimanfaatkan. Sedangkan harta kamulah yang menjaganya dan akan habis dinafkahkan".

(Ali bin Abu Thalib r.a)

"Belajarlah dan Berkerjalah dengan niat untuk beramal. Maka kejayaan akan menyapa dari arah yang tak terduga". (Yeri Setiawan)

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------|--|
| HALAMAN JUDUL | |
| PERNYATAAN | |
| KATA PENGANTAR | |
| UCAPAN PERSEMBAHAN | |
| DAFTAR ISI | |
| DAFTAR TABEL | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| ABSTRAK | |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| 2.1 Pengertian Individu Sosiopatik | 7 |
| 2.2 Penyebab Tingkah Laku Sosiopatik..... | 8 |
| 2.2.1 Menurut Pandangan Psikolog.. | 8 |
| 2.2.2 Menurut Pandangan Biolog..... | 8 |
| 2.2.3 Menurut Pandangan Sosiolog..... | 9 |
| 2.3 Postulat (Dalil) Mengenai Penyimpangan Tingkah Laku Sosiopatik | 9 |
| 2.4 Perilaku Moral..... | 10 |
| 2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Anak..... | 11 |
| 2.6 Pengembangan Kemampuan Moral Anak | 12 |
| 2.6.1 Tahapan-tahapan Perkembangan Moral..... | 13 |
| a. Tingkat Pra Konvensional..... | 13 |
| b. Tingkat Konvensional..... | 14 |
| c. Tingkat Pasca-Konvensional..... | 15 |
| 2.6.2 Proses Perkembangan Moral..... | 16 |
| 2.6.3 Upaya Untuk Mengembangkan Moralitas Pada Anak.. | 16 |
| 2.7 Pengertian Sosial Emosional..... | 18 |
| 2.8 Pengertian Pantis Sosial..... | 19 |
| 2.8.1 Fungsi dan Tujuan Pantis Sosial..... | 19 |
| 2.9 Pendampingan Terhadap Anak Sosiopatik..... | 20 |

| | | |
|-------|---|----|
| 2.9.1 | Metode dalam Melaksanakan Pendampingan..... | 20 |
| 2.9.2 | Prinsip Proses dalam Pendampingan..... | 21 |
| 2.9.3 | Proses Pendampingan Anak Sosiopatik..... | 22 |
| 2.10 | Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 22 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|-------|---|----|
| 3.1 | Lokasi Penelitian..... | 25 |
| 3.2 | Prosedur Penelitian..... | 25 |
| 3.3 | Jenis, Sumber Data, danSubjek Penelitian..... | 26 |
| 3.3.1 | Jenis Data | 26 |
| 3.3.2 | Sumber Data..... | 26 |
| 3.4 | Fokus Penelitian..... | 27 |
| 3.5 | Subjek Penelitian..... | 27 |
| 3.6 | Metode Pengumpulan Data | 28 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data..... | 30 |
| 3.8 | Keabsahan Data..... | 31 |
| 3.9 | Instrumen Penelitian..... | 32 |

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

| | | |
|-------|--|----|
| 4.1 | Gambaran Umum PSMPD Indralaya..... | 34 |
| 4.1.1 | Struktur Kepengurusan PSMPD Indralaya..... | 36 |
| 4.1.2 | Visi dan Misi PSMPD Indralaya..... | 37 |
| 4.1.3 | Tujuan dan Sasaran..... | 38 |
| 4.1.4 | Sarana dan Prasarana PSMPD Indralaya..... | 38 |
| 4.1.5 | Jenis Pelayanan..... | 38 |
| 4.2 | Data Subjek Penelitian..... | 39 |
| 4.2.1 | Kasus Anak Sosiopatik..... | 41 |
| 4.3 | Proses Pendampingan Anak Sosiopatik..... | 43 |
| 4.3.1 | Waktu Pelaksanaan Pendampingan di PSMPD Indralaya..... | 43 |
| 4.3.2 | Metode Pendampingan di PSMPD Indralaya..... | 44 |
| 4.3.3 | Materi Pendampingan di PSMPD Indralaya..... | 44 |
| 4.3.4 | Tahap Pendampingan Anak di PSMPD Indralaya..... | 47 |
| 4.4 | Pembahasan..... | 49 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|---------------|----|
| 5.1 | Simpulan..... | 52 |
| 5.2 | Saran..... | 53 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |
|-----------------------------|----|

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen..... | 33 |
| Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Panti Sosial Marsudi Dharamapala..... | 36 |
| Tabel 4.2 Subjek Penelitian..... | 39 |
| Tabel 4.3 Materi Kegiatan Pendampingan PSMPD..... | 46 |
| Tabel 4.4 Agenda Inti Masa Orientasi. | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Observasi
- Lampiran 2. Lembar Wawancara Pembina
- Lampiran 3. Lembar Wawancara Anak Sosiopatik
- Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Orientasi Siswa UPTD PSMPD Indralaya 2018
- Lampiran 5. Jadwal Rehabilitasi dan Pendidikan UPTD PSMPD Indralaya 2018
- Lampiran 6. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7. Halaman Pengesahan Seminar Proposal Penelitian
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. SK Persetujuan Penelitian
- Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11. Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. SK Ujian Skripsi
- Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan PSMPD Indralaya

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pendampingan anak sosiopatik di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya. Subjek dalam penelitian ini merupakan 2 orang pembina panti dan 4 warga binaan yang sedang menjalankan proses pendampingan. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan ialah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Proses pendampingan anak sosiopatik di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya meliputi tahap orientasi, tahap asesmen, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap terminasi. Adapun materi bimbingan yang diajarkan diantaranya bimbingan mental dan agama, bimbingan sosial, bimbingan keterampilan, dan bimbingan ekstrakurikuler. Pelayanan yang diberikan yaitu pelayanan sandang pangan berupa alat kebutuhan belajar, kebutuhan makan sehari-hari dan pakaian. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pendampingan anak sosiopatik di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya sudah cukup baik karena dalam menjalankan proses pendampingan terhadap warga binaan dilakukan pendekatan individu agar warga binaan merasa baik dan nyaman berada didalam panti selama proses rehabilitasi sosial.

Kata kunci : *Pendampingan, Warga Binaan dan Rehabilitasi Sosial*

Abstract

The purpose of this research was to know the process of assisting children at Social House of Marsudi Putra Dharmapala in Indralaya. The subjects in this study were 2 nursing counselors and 4 assisted citizens who were doing the mentoring process. The methods of collecting the data used in this research were interview, observation and documentation. The technic of data analysis was done by using descriptive qualitative. The process of assisting the sociopathic children at social house of Marsudi Putra Dharamapala in Indralaya covered the stage of orientation, the stage of assessment, the stage of doing activities, and the stage of termination. Moreover, the teaching materials taught were mental and religious guidances, social counseling, skills guidance, and extracurricular guidance. The services provided were food clothing services such as school / learning needs, daily food and clothes. The result of this research could be concluded that the process of assisting the sociopathic children at social house of Marsudi Putra Dharmapala in Indralaya Social Institution was good enough because in the process of assisting the assisted citizens, they did an individual approach so that the assissted citizens felt better and comfortable to stay in the orphanage during the social rehabilitation process.

Keywords: Assistance, Assisted Citizen and Social Rehabilitation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah manusia yang usianya belum berumur 18 tahun (UU No. 44 tahun 2008). Anak merupakan aset bangsa yang harus dijaga dan dididik karakteristiknya serta selalu diperhatikan akan semua kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kemampuan dan perkembangan tubuhnya.

Manusia adalah makhluk yang berpikir dan merasa serta berkehendak dimana perilakunya mencerminkan apa yang dipikir, yang dirasa dan yang dikehendaknya, disamping ia dapat memahami karakteristik kepribadian yang ada pada dirinya, dia juga mampu untuk menilai perilaku kehidupan seseorang. Manusia merupakan makhluk individu dan sosial yang memiliki karakteristik yang berbeda.

Dalam kehidupannya manusia hidup bersama dengan manusia lain yang juga memiliki sifat dan karakter yang berbeda pula. Tidak hanya karakter, manusia memiliki latar belakang hidup yang berbeda, kecerdasan, kebutuhan hidup, dan sebagainya. Dalam hidupnya manusia pasti memiliki permasalahan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda sehingga dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan-permasalahan hidupnya pun dengan cara yang berbeda, ada dengan cara-cara yang positif dan ada juga yang menanggapi dengan respon yang negatif tergantung karakter, pola asuh maupun keadaan sosial emosional dari karakteristik individu yang bersangkutan.

Perubahan sosial dalam tata kehidupan keluarga dan masyarakat, seiring derasnya arus globalisasi informasi yang tidak dapat disikapi secara proporsional oleh keluarga dan masyarakat, secara potensial akan mendorong terjadinya penurunan kemampuan keluarga dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar guna menjamin kelangsungan tumbuh kembang dan perkembangan pribadi anak. Permasalahan pokok yang dihadapi dalam kaitan ini adalah terjadinya penyimpangan sikap dan perilaku anak yang menyimpang dari norma-norma sosial yang berlaku. Paradigma yang terjadi saat ini di lingkungan sosial masyarakat memusatkan perhatiannya kepada hubungan antar individu dan lingkungannya

yang terdiri atas bermacam-macam objek sosial dan non sosial. Pokok persoalan menurut paradigma ini adalah tingkah laku individu yang berlangsung dalam hubungannya dengan faktor lingkungan yang menghasilkan akibat-akibat atau sebaliknya perubahan dalam faktor lingkungan yang menimbulkan perubahan terhadap tingkah laku.

Santrock (2003: 24) mengungkapkan bahwa pada transisi sosial remaja mengalami perubahan dalam hubungan individu dengan manusia lain yaitu dalam emosi, dalam kepribadian, dan dalam peran dari konteks sosial dalam perkembangan. Membantah orang tua, serangan agresif terhadap teman sebaya, perkembangan sikap asertif, kebahagiaan remaja dalam peristiwa tertentu serta peran gender dalam masyarakat merefleksikan peran proses sosial-emosional dalam perkembangan remaja. John Flavell (dalam Santrock, 2003: 125) juga menyebutkan bahwa kemampuan remaja untuk memantau kognisi sosial mereka secara efektif merupakan petunjuk penting mengenai adanya kematangan dan kompetensi sosial mereka.

Amalgamsi antara bermacam-macam kebudayaan dapat berlangsung dengan baik, harmonis serta dapat menyesuaikan keadaan lingkungan masyarakat akan tetapi terkadang dapat menimbulkan konflik-konflik yang sangat hebat. Dengan munculnya konflik tersebut dapat mengakibatkan berbagai situasi sosial seperti kecemasan, ketegangan dan ketakutan di dalam diri seseorang yang semuanya tidak dicerna dan diintegrasikan terlebih dahulu. Situasi sosial seperti ini pada akhirnya dapat menimbulkan tingkah laku menyimpang dari norma-norma umum.

Dalam penyebutan perilaku menyimpang terdapat beberapa istilah yaitu *anomali*, *patalogi*, *sosipatik*. Ketiga istilah ini sering dipakai untuk penyebutan yang sama yaitu perilaku menyimpang.

Pada dasarnya pemakaian ketiga istilah diatas hampir tidak dapat dibedakan. Istilah anomali misalnya, digunakan hanya untuk penyebutan istilah penyimpangan tingkah laku, kelainan atau ketidaknormalan. Anomali sering disebut sebagai suatu kejadian yang tidak bisa diperkirakan sehingga sesuatu yang terjadi akan berubah-ubah dari kejadian biasanya.

Istilah patalogi disebutkan dalam buku patalogi sosial karangan Kartini Kartono, berasal dari kata pathos yang berarti penderitaan atau penyakit. Namun, jika hal ini dihubungkan dengan masalah sosial, maka patalogi sosial adalah ilmu tentang gejala-gejala sosial yang dianggap sakit yang disebabkan oleh faktor-faktor sosial.

Pada abad ke- 19 dan awal abad ke- 20, para sosiolog mendefinisikan patalogi sosial sebagai semua tingkah yang bertentang dengan norma kebaikan, stabilitas lokal, pola kesederhanaan, moral, hak miliki, solidaritas kekeluargaan, hidup rukun bertetangga, disiplin, dan hukum formal. Adanya penyimpangan patalogis atau kelas-kelas detektif dalam masyarakat. Bentuk-bentuk tingkah laku yang menyimpang secara sosial dan sangat ditolak oleh umum, seperti alkoholisme, tindak seksualitas, dan gangguan-gangguan mental tertentu.

Sementara itu Soedjono Dirjisisworo dalam bukunya; *Pathologi Sosial* (1974) mengemukakan pengertian patalogi sosial dengan pengertian ganda, yaitu pertama, patalogi sosial sebagai suatu gambaran tentang kondisi masyarakat dalam keadaan sakit dan abnormal yang ditandai dengan gejala-gejala sosial seperti gelandangan, prostitusi dan sejenisnya yang merupakan permasalahan sosial yang selalu ada dikota-kota besar sejak dahulu hingga kini; dan yang kedua, patalogi sosial sebagai ilmu pengetahuan tentang masyarakat sakit yang merupakan bagian dari sosiologi dan dalam kekhususannya merupakan bagian dari kriminolog.

Sementara sosiopatik ialah tingkah laku yang berbeda dan menyimpang dari kebiasaan serta norma umum, yang pada satu tempat dan waktu tertentu sangat ditolak, sekalipun tingkah laku tersebut berada di lain waktu dan tempat yang bisa diterima oleh masyarakat lainnya. Sosiopatik adalah tingkah laku yang menyimpang dari norma masyarakat dimana pelakunya bukanlah pengidap penyakit mental dan tidak memperdulikan keadaan sekitar (anti sosial). Namun pada umumnya, tingkah laku sosiopatik itu mendapatkan reaksi dari masyarakat, misalnya berupa hukuman, penolakan, segregasi (pemisahan atau pengasingan dan pengucilan).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka untuk pengertian penyikapan perilaku individu yang menyimpang untuk menggunakan istilah sosiopatik. Penggunaan

istilah ini dikarenakan sesuai dengan study pendahuluan yang telah dilakukan terhadap objek yang akan diamati.

Perilaku sosial yang dilakukan seseorang tidak terlepas dari faktor intern maupun ekstern, sebagaimana yang diungkapkan oleh Gerungan;(1998) bahwa kriminalitas manusia normal adalah akibat, baik dari faktor keturunan maupun faktor lingkungan, dimana terkadang kedua faktor tersebut memegang peran utama dan juga saling mempengaruhi. Perilaku sosial yang dipengerahui oleh kedua faktor tersebut akan membawa kepada perilaku sosial yang baik dan juga perilaku sosial yang buruk atau menyimpang. Faktor intern lebih kepada psikologi individu, yang dibentuk ketika masa pertumbuhan. Faktor ekstern atau lingkungan berperan penting dalam perjalanan pembentukan perilaku sosial, ketika individu berada di lingkungan yang kurang baik, maka akan terbentuk perilaku sosial yang kurang baik pula. Akan tetapi, ketika individu yang berada dalam lingkungan yang kurang baik memiliki bekal atau faktor intern yang baik akan memiliki kontrol perilaku.

Maka dari itu, peran lembaga pendidikan non formal pada kasus ini sangatlah penting untuk membuat dan membentuk karakteristik anak-anak yang memiliki tingkah laku sosiopatik. Kebanyakan anak yang mempunyai tingkah laku sosiopatik mereka tidak melanjutkan atau malah berhenti dalam mengikuti proses pendidikannya di lembaga pendidikan formal dikarenakan masalah yang dilakukan di sekolahnya.

Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang disiapkan oleh pemerintah untuk menampung atau mendidik anak-anak yang memiliki perilaku sosiopatik yang dalam hal ini mereka yang melakukan tindak kejahatan dan dikenakan sanksi hukuman pidana, namun karena mereka masih di bawah umur maka mereka dikirim ke panti ini untuk mendapatkan rehabilitasi atau sebagai ganti proses hukuman atas tindak pidana yang mereka lakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dan penting untuk dilakukan penelitian mengenai; **Proses Pendampingan Anak Sosiopatik dalam Mengembangkan Kemampuan Moral dan Sosial Emosional Studi Kasus di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dan akan menjadi fokus bahasan, yaitu; “Bagaimana Proses Pendampingan Anak Sosiopatik dalam Mengembangkan Kemampuan Moral dan Sosial Emosional di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pendampingan anak sosiopatik dalam mengembangkan kemampuan moral di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya.
2. Mengetahui proses pendampingan anak sosiopatik dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Untuk memberikan sumbangan dalam Ilmu Pengetahuan tentang fenomena pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh lembaga pemerintah dan non pemerintah khususnya dalam proses pembelajaran Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Mata Kuliah Patologi Sosial.
2. Untuk memberikan pengetahuan kepada peneliti lain tentang peran panti sosial dalam pembinaan pendidikan anak-anak berperilaku sosiopatik pada segmentasi yang berbeda.

B. Manfaat Praktis

1. Agar penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga pemerintah atau swasta yang membutuhkan baik sebagai pengetahuan atau sebagai dasar dalam mengambil suatu kebijakan.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang permasalahan anak sosiopatik dan penyimpangan sosial atau patalogi sosial yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi Kriminal*, Bandung: Remaja Rosda Karya 1987
- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Baharuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Bugin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. 1997. *Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Panti Sosial Asuhan Anak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesejahteraan Sosial
- Developmental Psychology, (edisi ke Tiga), New York: Mc. Graw Hull, Enung Fatimah, 2006, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Pustaka Setia
- Dirjisisworo, Soedjono, *Patologi Sosial*, Bandung: Alumni, 1982
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Gerungan, W .A, *Psikologi Sosial*, Bandung: Eresco, 1998
- Ida Fitriah. 2010. "*Perilaku Sosiopatik di Kalangan Mahasiswa Muslim*". Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Kota Yogyakarta
- Kartono, Kartini. 2011. *Patologi Sosial, jilid 1*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Asrori. 2008, *Perkembangan Peserta Didik*, Pontianak: Untan Press
- Narsida Umar. 2017. "*Metode Pemulihan Perilaku Menyimpang Anak di Panti Sosial Marsudi Putra Toddopuli Kecamatan Biringkanaya*". Kota Makassar
- Notoatmojo, S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta 2007
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

- Rohendi Rohidi, Tjetjep. (2011). *Metode Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Univeritas Sriwijaya. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.